

SEKOLAH RAMAH ANAK YANG MENDUKUNG KESEHATAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

Anis Rahmana¹, Rani Rohmatu Masruroh², Ervin Nurul Affrida³

^{1,2,3} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: ervina@unipasby.ac.id

Abstrak

Sekolah ramah anak adalah satuan pendidikan dengan karakteristik seperti menjaga hak-hak anak serta menciptakan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan anak. Penulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi sekolah ramah anak yang mendukung kesehatan dan perkembangan anak. Tidak hanya sekolah ramah anak yang disesuaikan dengan karakteristik namun juga mendukung kesehatan dan tumbuh kembangnya. Manfaat penyusunan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui kesehatan dan perkembangan yang dapat diwujudkan melalui sekolah ramah anak. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis kajian pustaka. Analisis yang digunakan pada penelitian berupa jurnal maupun buku yang berhubungan dengan topik dalam karya ilmiah. Dari perolehan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung sekolah ramah anak dapat mengoptimalkan kesehatan dan perkembangan anak usia dini.

Kata kunci: sekolah ramah anak; kesehatan; perkembangan

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 6

PENDAHULUAN

Kesehatan dan perkembangan anak usia dini baik secara fisik maupun psikis perlu pengawasan dari orang tua hingga anak sudah terbilang mampu dalam mengikuti perkembangan sesuai dengan usianya. Kesehatan dan perkembangan anak usia dini perlu diperhatikan dengan baik apabila kita sebagai orang tua mengabaikan kesehatan dan perkembangan anak maka secara tidak langsung kita sebagai orang tua akan menerima dampak kurang baik di masa yang akan datang atau diwaktu yang dekat terkait tumbuh kembang anak maupun kesehatan pada diri anak. Dengan terjadinya dampak yang kurang baik terkait kesehatan dan perkembangan anak maka ada beberapa hal yang akan dapat menghambat aktivitas keseharian anak, selain aktivitas yang terganggu secara tidak langsung tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh anak dapat berkurang atau menurun. Sehingga sangatlah penting sebuah pengawasan dan konsisten tentang pemantauan kesehatan dan perkembangan anak.

Seperti yang telah diungkapkan oleh Inten dan Permatasari (2019) Kesehatan ialah salah satu keadaan utama dan sangat fundamental dalam kemajuan anak. Apabila perihal kesehatan anak kurang baik maka dapat berakibat pada perkembangannya dan berpengaruh pada aktivitas anak. Pendapat lain yang telah diungkapkan oleh Dewi (2022) Kesehatan adalah keadaan tubuh yang optimal yang merepresentasikan keseimbangan fisik, sosial, emosional dan mental.

Dapat diartikan yang dimaksud dengan kesehatan adalah suatu keadaan atau kondisi dari badan maupun jiwa manusia yang mampu untuk melakukan kegiatan hidup yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kegiatan yang produktif dan terjaga dalam hal kesehatan dan perkembangan anak ialah orang tua selain dalam pihak orang tua adapun yang berhak untuk memantau masa perkembangan pada diri anak serta kesehatan pada anak, yaitu seorang pendidik sehingga antara orang tua perlu bekerja sama dengan tenaga kependidikan untuk memantau perkembangan maupun kesehatan anak.

Untuk itu kementerian kesehatan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak meluncurkan sebuah program yang menunjang terkait tentang kesehatan dan perkembangan anak, program yang telah diluncurkan ialah sekolah ramah anak yang biasanya disebut dengan (SRA). Dengan terbentuknya program sekolah ramah anak ini kementerian memberikan sebuah jaminan yaitu memenuhi serta menjunjung keistimewaan anak dan sebuah pertahanan anak dari kekerasan maupun perlakuan-perlakuan yang seharusnya tidak terjadi pada anak. Sekolah ramah anak (SRA) merupakan satuan pendidikan formal, nonformal serta informal yang menciptakan sebuah kalangan yang cemerlang, sehat dan aman guna kanak-kanak. Oleh karena itu program sekolah ramah anak (SRA) menjadi salah satu pendukung dalam pemantauan kesehatan pada anak serta perkembangan pada diri anak.

METODE

Pendekatan dalam penelitian menggunakan metode kajian pustaka, yang dimaksud dengan metode kajian pustaka ialah metode yang menggunakan berbagai macam review dari jurnal, buku maupun dari sumber lainnya yang masih berhubungan dengan topik yang digunakan. Seperti yang telah diungkapkan oleh Yusuf dan Uswatun (2019) Tinjauan pustaka merupakan deskripsi atau penjelasan mengenai pustaka yang berkaitan dengan bidang atau topik tertentu. Memberikan gambaran umum tentang apa yang telah didiskusikan oleh peneliti dan penulis, teori dan hipotesis yang menyongkong pertanyaan peneliti yang ditampilkan serta metodologi yang sesuai. Keadaan yang disebutkan dalam penelitian yang dipraktikkan adalah sekolah ramah anak yang mendukung kesehatan dan perkembangan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya pemantauan perkembangan pada anak usia dini, orang tua dituntut untuk dapat memutuskan langkah dan upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung masa perkembangan anak. Masa perkembangan anak sangat berpengaruh pada kehidupan di masa mendatang, dengan masa perkembangan yang kurang dalam pemantauan maka hubungan prestasi pendidikan yang akan dialami oleh anak akan buruk. Pada umumnya anak usia dini berada di usia (*golden age*) yang artinya pada masa itu anak akan lebih mudah diberikan sebuah stimulasi pengetahuan yang berhubungan dengan perkembangan.

Seperti yang diungkapkan oleh Khaironi (2018) Pengetahuan yang terkait tentang perkembangan anak usia dini mendukung orang dewasa untuk mempersiapkan beragam macam saran pendekatan tentang segi peralatan bermain, strategi, metode dan lain sebagainya untuk memenuhi kebutuhan aspek perkembangannya. Menurut Sinaga, dkk (2021) Perkembangan merupakan beranjaknya struktur dan guna tubuh untuk yang lebih rumit dalam hal sosialisasi.

Dapat diambil kesimpulan terkait pengertian tentang perkembangan yang telah dijelaskan diatas, yang dimaksud dengan perkembangan adalah sebuah peningkatan yang dimiliki anak usia dini dalam masa pertumbuhannya, yang dimana anak tumbuh sesuai dengan umurnya. Sehingga terdapat arah perkembangan yang lebih optimal. Pada masa perkembangan ini perlu adanya sebuah strategi untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Selain pemantauan perkembangan kepada anak yang perlu kita pantau juga ialah kesehatan pada diri kanak-kanak. Adapun cara untuk melakukan pemantauan rutin agar dapat mengetahui kesehatan dan perkembangan anak kita dapat mengunjungi posyandu yang dimana tempat tersebut ditujukan untuk memantau segala sesuatu yang berhubungan dengan kebugaran dan perkembangan anak usia dini. menteri kesehatan pemberdaya perempuan dan perlindungan anak mendukung terkait pemantauan tentang kesehatan dan perkembangan.

Menteri kesehatan telah menyediakan sebuah program yang akan diterapkan oleh masyarakat yang berhubungan dengan anak. Karena dalam hal ini anak juga memiliki sebuah hak atas perlindungan pada dirinya. Tidak hanya sebuah perlindungan yang akan diberikan kepada anak tetapi terkait pendidikan yang juga mendukung perkembangan anak. Pada saat ini kegiatan yang telah dimunculkan ialah program sekolah ramah anak (SRA). Sekolah ramah anak dibentuk pada tahun 2015 yang telah disetujui oleh kementerian pemberdaya perempuan dan perlindungan anak. Sekolah ramah anak (SRA) memiliki sebanyak tiga penguat yaitu tenaga pendidik, orang tua dan peserta didik. Dari ketiga penguat tersebut akan menghasilkan sebuah komunikasi yang akan terfokuskan pada penciptaan lingkungan sekolah yang sehat, nyaman,

rapi. Sehingga sangat baik untuk masa perkembangan anak dan kesehatan pada anak menjadi terjaga.

Menurut Yosada dan Agusta (2019) Sekolah ramah anak merupakan sekolah yang bukan membangun gedung yang baru melainkan membangun sebuah paradigma baru di dalam unsur pendidikan. Selain itu dengan membangun pola pendidikan baru melalui sekolah ramah anak ini juga dapat meningkatkan kepekaan pada orang dewasa di satuan pendidikan. Terbentuknya sekolah ramah anak (SRA) ini memiliki berbagai macam karakteristik didalamnya salah satu karakteristik yang dimiliki oleh sekolah ramah anak (SRA) yaitu, Protektif, protektif dalam hal sekolah ramah anak ialah mewujudkan kondisi yang tentram dan sehat bagi anak dimana tenaga pendidik memberikan sebuah bentuk perlindungan dari segala macam bahaya. Efektivitas, sekolah ramah anak (SRA) telah merancang pendidikan yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan perkembangan pada anak. Keterlibatan, Sekolah ramah anak perlu mendorong segala aspek kehidupan, yang termasuk membangun hubungan yang sehat dengan orang tua.

Selain adanya karakteristik yang telah di tentukan oleh Sekolah ramah anak (SRA), juga memiliki sebuah konsep terkait tentang bagaimana konsep yang telah dibentuk, berikut ini penjelasan terkait tentang konsep sekolah ramah anak yang membahas terkait tentang komponen-komponen sekolah ramah anak (SRA), faktor pengaruh sekolah ramah anak (SRA) yang memiliki dua kemungkinan yaitu faktor penghambat dan faktor pendorong. Menurut Amrina, dkk (2022) terdapat sebuah konsep sekolah ramah anak yang memiliki beberapa komponen yaitu:1) prosedur sekolah ramah anak, 2) pendidik dan tenaga kependidikan yang terlatih, 3) terselenggaranya proses belajar mengajar yang ramah anak dengan implementasi disiplin tanpa kekejaman, 4) sarana dan prasarana yang ramah anak, 5) partisipasi anak, 6) peserta orang tua, instansi daerah, dunia usaha, pemangku kepentingan, pihak lain dan alumni. Selain itu dalam komponen tersebut juga terdapat faktor penghambat dan pendorong. Contoh faktor penghambat dalam sekolah ramah anak seperti tidak adanya kurikulum khusus terkait kegiatan tersebut, minimnya sarana dan prasarana, kurangnya pemahaman anak terhadap tujuan pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik, dan keterlibatan orang tua. Contoh faktor pendorong pada sekolah ramah anak seperti sekolah mempunyai tenaga pendidik yang dapat menjalankan program yang telah ditentukan, anak memiliki ketertarikan terhadap program dalam kegiatan pembelajaran, adanya dukungan dari pihak luar seperti pemerintah maupun aparat dan warga sekeliling.

Terciptanya sekolah ramah anak (SRA) sangat dipandang penting agar kebutuhan anak terutama hak anak dapat disegani sehingga anak merasa nyaman dan potensi perkembangan dapat menjadi lebih baik selain potensi dalam tumbuh kembang anak dapat membaik potensi dalam hal kesehatan anak juga dapat membaik sehingga tercapai hasil yang berkualitas pada

diri anak. Seseorang yang terlibat dalam keberhasilan perkembangan dan kesehatan pada anak di lingkup sekolah ramah anak (SRA) yaitu seorang pendidik atau guru, untuk guru lebih banyak waktu bersama anak sebagai salah satu cikal bakal sekolah, seorang guru mempunyai komitmen yang penuh dalam pendidikan anak untuk mewujudkan sekolah ramah anak (SRA).

Dalam upaya memanifestasikan sekolah ramah anak yang mendukung kesehatan dan perkembangan anak ada beberapa hal yang sangat perlu di awasi, yaitu komponen sekolah ramah anak (SRA) yang meliputi: untuk yang pertama ialah sebuah kebijakan SRA, yang dimana keterangan yang terkait tentang sekolah ramah anak perlu sebuah perjanjian yang tertulis atau yang disebut dengan SK Tim SRA, program-program yang dapat mengembangkan SRA, mengungkapkan kepada pihak tertentu yaitu kepada dinas PPPA/Disdik/Kemeng dan KPPPA. Serta kebijakan-kebijakan tulis yang dapat menunjang sepenuhnya terhadap hak anak.

Guna menciptakan sekolah ramah anak yang dapat mewadahi permasalahan yang telah terjadi maupun pencegahan hal yang berdampak buruk pada anak maka perlu sebuah penunangan yang baik terhadap hal-hal yang terkait dalam pengembangan sekolah ramah anak. Hal yang perlu dikerjakan agar sekolah ramah anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak sehingga secara tidak langsung kita dapat memenuhi harkat dan martabat anak. Sebuah pemenuhan kebijakan harkat dan martabat yaitu melakukan sebuah perjanjian dengan layanan-layanan yang mendukung sekolah ramah anak seperti membuat kerja sama dengan layanan puskesmas yang dapat memantau kesehatan dan perkembangan anak, kerja sama dengan layanan kepolisian, untuk memberikan sebuah penyuluhan kepada anak usia dini terkait pembinaan tentang tata tertib maupun kedisiplinan. Layanan pemadam kebakaran dapat memberikan rasa aman terhadap lingkungan sekolah anak, memberikan pemahaman terkait tentang kenakalan, perkelahian dan lain sebagainya. Layanan kerjasama produk pada layanan ini sekolah bekerja sama dengan produk yang mendukung kesehatan dan tumbuh kembang seperti susu, roti dan makanan berat lainnya.

Maka kita juga perlu memberikan penataran pada guru agar guru mendapatkan bekal ilmu yang mewadahi proses pembelajaran anak, sehingga pada saat pemberian pembelajaran anak merasa mudah untuk menerima. Dalam pelatihan yang akan diberikan oleh pendidik yang akan di adakan oleh Dinas yang berwenang. Menerapkan proses pembelajaran yang ramah anak juga perlu dilakukan, kita sebagai seorang pendidik perlu menerapkan sebuah pembelajaran yang mencakup tentang kekerasan maupun sikap yang tegas tanpa melakukan kekerasan pada anak. Sehingga muncul komunikasi dua arah yaitu komunikasi yang tidak merendahkan martabat anak serta membangun komunikasi melalui motivasi belajar.

Sarana prasarana juga merupakan hal yang terpenting dalam mengkondisikan sekolah ramah anak, yang dimaksud dengan sarana prasarana ialah menurut Sinta (2019) merupakan

hal yang memiliki faktor penting menentukan efektif tidaknya penyampaian pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dari pernyataan diatas maka perlu di perhatikan dalam hal lainnya yang berhubungan dengan sarana dan prasarana di sekolah ramah anak (SRA) seperti alat permainan edukatif perlu dilakukan pemilihan untuk menyalurkan pembelajaran sehingga anak mudah menerimanya, Selain itu perlu memperhatikan terkait meja yang akan digunakan anak untuk belajar yaitu meja dalam posisi tumpul, ruangan yang akan digunakan oleh anak juga perlu di perhatikan berupa udara dan cahaya yang cukup. Sekolah ramah anak juga perlu ruangan UKS yang memiliki berbagai macam obat-obatan yang dibutuhkan oleh anak, tersedianya tempat untuk mencuci tangan sehingga anak pada saat selesai melakukan aktivitas yang berhubungan dengan kotor maka anak akan mencuci tangannya. Selain itu fasilitas ruangan, contohnya seperti WC yang dirancang sesuai dengan ukuran anak dan mempunyai cahaya yang cukup serta bersih. Dari kebijakan diatas komunikasi juga merupakan hal yang terpenting dalam mengembangkan sekolah ramah anak. Komunikasi antara guru dan orang tua perlu dijaga untuk keberlangsungan kesehatan dan perkembangan anak kedepannya. Dengan fasilitas yang baik dan komunikasi yang baik juga secara tidak langsung dapat mengembangkan sekolah rumah anak yang bagus.

KESIMPULAN

Kesehatan dan perkembangan kanak-kanak memiliki peran yang penting pada diri anak karena dengan memiliki kesehatan dan perkembangan yang baik maka dapat dikatakan anak akan lebih mudah dalam melakukan aktivitas di kesehariannya. Terutama dalam hal pendidikannya, tempat pendidikan yang dapat mendukung kesehatan serta perkembangan ialah sekolah ramah anak (SRA), sekolah ramah anak yang dapat mendukung kesehatan dan perkembangan anak ialah yang memiliki kebijakan yang bagus dari segi sarana prasarana, tenaga pendidikan dan layanan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-nya dapat menyelesaikan karya ilmiah yang telah kami susun dengan menggunakan berbagai macam teori yang telah kami dapatkan di berbagai jurnal maupun buku. Dengan di selesaikannya karya ilmiah ini bukan akhir dari segalanya. Melainkan sebuah awal yang baru dalam petualangan kami. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah masih memiliki banyak kekurangan, tetapi pada karya ilmiah ini memiliki banyak orang yang berjasa dibalik selesainya karya ilmiah ini. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang telah berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, Wedra, Zulfani, Iswantri, Adam. 2022. Sekolah Ramah Anak Tantangan dan Peluangnya dalam Pembentukan Karakter Siswabdi Era Globalisasi. *Jurnal Obsesi:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6:Nomor6.
- Affrida, EN. 2017. Startegi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Obsesi* Vol.1 No.2 DOI. [10.31004/obsesi.v1i2.24](https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24)
- Dewi Anggi Pratiwi, 2022. Peran Pendidikan Dalam Pemeliharaan Kesehatan Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana:Universitas Negeri Malang*.
- Hidayati, Rhenny., Affrida, Ervin Nurul. 2020. Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Anak Melalui Metode Bercerita Hand Puppet. *Jurnal Incrempentapedia*. Vol.2 No.1
- Inten, Permatasari. 2019. Literasi Kesehatan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Eating Clean. *Jurnal Obsesi:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume3:Nomor2.
- Khaironi Mulianah. 2018. Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. Volume3:Nomor1.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Rohmah, Khaqimatur dkk. 2023. Pola Pengasuhan dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Prasekolah. *Prosiding SNHRP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*. Vol.5
- Sinaga, Nopalin, Ismi, Parningotan, Markus, Nathalia, Ira. 2021. Pemanfaatan KPSP Dalam Pemantauan Perkembangan Anak Usia Dini Di PAUD Qolbu Persada. *Prosiding PKM-CSR*. Volume 4.
- Sinta Ike Malayu. 2019. Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal islamic Education Manajemen*. Volume 4: Nomor1.
- Yosanda Kardius Richi. 2019. Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. Volume 5:Nomor.